BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis mupun empiris dari data hasil penelitian tentang "Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Pada Siswa Kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung", maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tornament* (TGT) dan Student *Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Al Huda Bandung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} = 2,180 sedangkan t_{tabel} taraf signifikansi 5% sebesar 2.000. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang meyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Pada Siswa Kelas VIII MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
2. Hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Hal ini ditunjukan oleh rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih besar daripada yang menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Yang mengunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) rata-rata hasil belajarnya 90,53 sedangkan yang mengunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) rata-rata hasil belajarnya 84,82.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan,maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Dengan adanya model pembelajaran yang telah terbukti ini, maka diharapkan kepada Kepala Sekolah dapat membuat kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan khususnya matematika sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Kepada Guru

Menemukan suatu model pembelajaran yang cocok untuk kelas yang akan diajarnya, guna meningkatkan hasil belajar siswa, dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Kepada siswa

Meningkatkan pemahaman, keaktifan sehingga mudah memecahkan masalah baik dalam pembelajaran matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kepada Peneliti Lain

Menambah wawasan dan pemahaman lagi dari objek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal dimasa berikutnya.

Demikianlah saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini, semoga bermanfaat untuk keberhasilan dan kemajuan pendidikan.